

## ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK DI BAWAH UMUR DI KABUPATEN KARAWANG

Koniasari<sup>1</sup>, Farah Nurfadilah<sup>2</sup>, Resha Amanda Asbulloh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Progam Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman  
Email: [koniasari@medikasuherman.ac.id](mailto:koniasari@medikasuherman.ac.id)

### Abstract

*Child marriage remains a significant social issue in various regions of Indonesia, including Karawang Regency. This study aims to analyze the implementation of child marriage prevention programs carried out by multiple stakeholders in the region. A qualitative approach was used, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving informants from government agencies, community leaders, and educational institutions. The findings reveal that several key programs have been implemented, including dissemination of marriage laws, reproductive health education in schools, youth skills training, and interactive dialogues with religious leaders. Most informants perceived these programs as moderately to highly effective in reducing the incidence of child marriage. However, challenges were identified, such as low community participation, limited resources, and the persistent influence of socio-cultural norms that still support early marriage practices. In conclusion, while the prevention programs have shown positive impacts, a more systematic and holistic effort is required. This includes strengthening cross-sector collaboration, adopting community-based approaches, and providing continuous education. The findings of this study are expected to serve as a basis for evaluating and improving policies related to child protection in Karawang Regency.*

**Keywords:** *child marriage, program implementation, prevention, Karawang Regency, child protection*

### Abstrak

Pernikahan anak merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih terjadi di berbagai daerah, termasuk Kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program pencegahan pernikahan anak di bawah umur yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak di daerah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan dari instansi pemerintah, tokoh masyarakat, dan pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa program utama yang telah dijalankan, seperti sosialisasi undang-undang perkawinan, pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah, pelatihan keterampilan remaja, dan dialog bersama tokoh agama. Sebagian besar informan menilai bahwa program-program tersebut cukup efektif dalam menekan angka pernikahan anak. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta pengaruh kuat dari norma sosial dan budaya yang masih mendukung praktik pernikahan anak. Kesimpulannya, meskipun program pencegahan telah menunjukkan dampak positif, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan menyeluruh melalui penguatan sinergi antarinstansi, pendekatan berbasis komunitas, dan edukasi yang berkelanjutan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan kebijakan dalam upaya perlindungan anak di Kabupaten Karawang.

**Kata kunci:** pernikahan anak, implementasi program, pencegahan, Kabupaten Karawang, perlindungan anak.

## A. PENDAHULUAN

Pernikahan anak di bawah umur masih menjadi permasalahan serius di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Kabupaten Karawang. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental anak, tetapi juga pada aspek sosial, pendidikan, dan ekonomi jangka panjang (Adityaningrum et al., 2023; Almanza et al., 2019; Laksono et al., 2022). Pernikahan pada usia dini sering kali menyebabkan putus sekolah, kehamilan berisiko tinggi, kekerasan dalam rumah tangga, serta kemiskinan antargenerasi. Meskipun Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 telah merevisi batas usia minimal pernikahan menjadi 19 tahun bagi laki-laki dan perempuan, praktik dispensasi pernikahan anak masih tinggi di beberapa daerah (Althabe et al., 2015; Anwar et al., 2022; Avery & Hunter, 2022; Bharatnur et al., 2021).

Kabupaten Karawang, sebagai wilayah dengan populasi yang padat dan beragam secara sosial ekonomi, turut menghadapi tantangan dalam menekan angka pernikahan anak (B. F. Bradford et al., 2022; H. Bradford et al., 2022; Carpenter et al., 2022; Clark, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), kasus dispensasi nikah di Karawang masih tergolong tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini mencerminkan bahwa upaya pencegahan belum sepenuhnya efektif di tingkat akar rumput (Dare et al., 2021; Dogruluk, 2019; Fauziah & Syahputra, 2021; Gance-Cleveland et al., 2019).

Pemerintah Kabupaten Karawang telah menginisiasi berbagai program pencegahan, seperti sosialisasi undang-undang perkawinan, penguatan peran tokoh agama dan masyarakat, serta pendidikan kesehatan reproduksi melalui sekolah dan posyandu remaja (Gesterling & Bradford, 2022; Giouleka et al., 2022; Grayson et al., 2022). Namun, sejauh mana implementasi program-program tersebut berjalan dengan efektif dan diterima oleh masyarakat masih perlu ditinjau lebih lanjut (Grønvik & Fossgard Sandøy, 2018; Hays et al., 2022; Hidayati et al., 2021).

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi program pencegahan pernikahan anak di Karawang, termasuk kendala yang dihadapi

dan potensi strategi perbaikan (Hildon et al., 2020; Hukubun et al., 2021; Irdyanti et al., 2021). Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan yang lebih kontekstual dan berkelanjutan, guna menekan angka pernikahan anak dan melindungi hak-hak anak secara menyeluruh..

## B. METODE

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam proses implementasi program pencegahan pernikahan anak, termasuk aktor, strategi, kendala, dan dampak dari kebijakan di tingkat lokal.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang merupakan salah satu wilayah dengan angka dispensasi nikah yang cukup tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan selama bulan [sebutkan bulan dan tahun aktual].

### 3. Informan Penelitian

Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Informan utama meliputi:

- Petugas dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Karawang
  - Tokoh masyarakat dan tokoh agama
  - Guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah menengah
  - Orang tua dan remaja yang menjadi sasaran program pencegahan
- Jumlah informan disesuaikan sampai data mencapai titik jenuh (data saturation).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- **Wawancara mendalam (in-depth interview):** menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur.
- **Observasi partisipatif:** untuk melihat pelaksanaan program di lapangan, seperti kegiatan sosialisasi, forum diskusi remaja, dan penyuluhan.
- **Dokumentasi:** mengumpulkan data sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan kegiatan,

surat edaran, dan media publikasi dari instansi terkait.

**5. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan analisis tematik, yang terdiri dari langkah-langkah:

- Transkripsi hasil wawancara
- Koding data (pemberian label terhadap informasi penting)
- Pengelompokan tema-tema besar berdasarkan fokus implementasi program
- Penarikan makna dan interpretasi mendalam berdasarkan teori implementasi kebijakan publik (misalnya: model Van Meter dan Van Horn)

**6. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin validitas data, dilakukan uji keabsahan dengan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi dan observasi, serta membandingkan pandangan dari berbagai informan.

**7. Etika Penelitian**

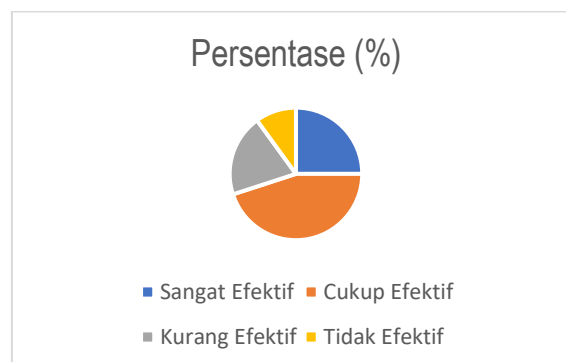
Penelitian ini mengedepankan prinsip etika, seperti informed consent (persetujuan sadar), anonimitas, dan kerahasiaan informasi. Peneliti juga akan meminta izin resmi dari instansi terkait dan mengikuti prosedur etik penelitian yang berlaku.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Jenis Program Pencegahan Pernikahan Anak yang Diimplementasikan di Kabupaten Karawang.

Jenis Program	Frekuensi Pelaksanaan	Instansi Pelaksana
Sosialisasi Undang-Undang Perkawinan	Rutin per triwulan	DP3A, KUA
Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Sekolah	Setiap semester	Dinas Pendidikan, Sekolah
Pelatihan Keterampilan Remaja	2 kali per tahun	Karang Taruna, PKK

Dialog Interaktif Bersama Tokoh Agama	Sekali setiap tahun	MUI, Kemenag
---------------------------------------	---------------------	--------------



Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program pencegahan pernikahan anak di Kabupaten Karawang telah dilakukan melalui berbagai strategi, seperti sosialisasi undang-undang perkawinan, pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah, pelatihan keterampilan remaja, serta dialog interaktif dengan tokoh agama. Berbagai instansi turut berperan aktif, di antaranya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), KUA, sekolah, Karang Taruna, dan lembaga keagamaan. Hal ini menunjukkan adanya kolaborasi multisektor yang penting dalam menekan angka pernikahan usia anak.

Hasil juga menunjukkan bahwa sebagian besar informan menilai program tersebut cukup efektif (45%) dan sangat efektif (25%), yang mencerminkan dampak positif dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Namun, masih terdapat responden yang menganggap program ini kurang efektif (20%) bahkan tidak efektif (10%), yang mengindikasikan adanya tantangan dalam pelaksanaan di lapangan. Faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hal ini antara lain keterbatasan cakupan wilayah, rendahnya partisipasi masyarakat, serta minimnya pengawasan berkelanjutan terhadap praktik pernikahan anak secara non-formal atau siri.

Selain itu, ditemukan bahwa meskipun edukasi sudah dilakukan, norma sosial dan budaya yang menganggap pernikahan sebagai solusi atas kehamilan di luar nikah atau kemiskinan masih kuat di beberapa wilayah. Ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa pencegahan pernikahan anak

tidak bisa hanya mengandalkan pendekatan hukum atau formalitas program saja, tetapi harus melibatkan perubahan pola pikir, nilai, dan norma sosial di tingkat komunitas.

Keterlibatan orang tua dan tokoh agama menjadi faktor penting dalam membentuk opini publik. Perluasan dialog bersama tokoh masyarakat dan pemuka agama yang mengedepankan aspek kesehatan reproduksi dan masa depan anak juga dinilai strategis dalam membangun kesadaran kolektif.

Secara keseluruhan, meskipun implementasi program telah berjalan dan menunjukkan hasil yang cukup positif, upaya optimalisasi dalam hal kontinuitas, evaluasi berkala, serta pendekatan budaya yang lebih intens masih sangat dibutuhkan untuk mencapai target penghapusan praktik pernikahan anak di Kabupaten Karawang.

#### D. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pencegahan pernikahan anak di bawah umur di Kabupaten Karawang telah dilakukan melalui berbagai strategi, seperti sosialisasi peraturan perundang-undangan, pendidikan kesehatan reproduksi, pelatihan keterampilan, dan dialog dengan tokoh masyarakat. Mayoritas responden menilai program ini cukup efektif, meskipun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan, seperti kurangnya cakupan program, pengaruh budaya, serta partisipasi masyarakat yang belum optimal. Keterlibatan lintas sektor dan dukungan tokoh agama menjadi kunci keberhasilan dalam mencegah praktik pernikahan anak.

#### Saran

1. Peningkatan Cakupan Program: Pemerintah daerah perlu memperluas jangkauan program pencegahan hingga ke desa-desa terpencil yang masih memiliki angka pernikahan anak tinggi.
2. Penguatan Peran Tokoh Masyarakat dan Agama: Melibatkan tokoh adat, agama, dan pemuda dalam advokasi pencegahan pernikahan anak untuk memperkuat penerimaan masyarakat terhadap nilai-nilai perlindungan anak.

3. Pendekatan Sosial Budaya: Pendekatan berbasis budaya dan kearifan lokal diperlukan agar pesan pencegahan lebih mudah diterima oleh masyarakat.
4. Evaluasi dan Monitoring Berkala: Dibutuhkan sistem evaluasi terintegrasi untuk memantau efektivitas program dan menyesuaikannya dengan kondisi sosial masyarakat secara dinamis.
5. Pendidikan Kesehatan Reproduksi yang Komprehensif: Sekolah dan lembaga pendidikan nonformal harus mengintegrasikan pendidikan reproduksi dan hak-hak anak sejak dini.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Adityaningrum, A., Arsad, N., & Jusuf, H. (2023). Faktor Penyebab Stunting Di Indonesia: Analisis Data Sekunder Data Ssgi Tahun 2021. *Jambura Journal of Epidemiology*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56796/jje.v2i1.21542>
- Almanza, J., Karbeah, J., Kozhimannil, K. B., & Hardeman, R. (2019). The Experience and Motivations of Midwives of Color in Minnesota: Nothing for Us Without Us. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 64(5), 598–603. <https://doi.org/10.1111/jmwh.13021>
- Althabe, F., Moore, J. L., Gibbons, L., Berrueta, M., Goudar, S. S., Chomba, E., Derman, R. J., Patel, A., Saleem, S., Pasha, O., Esamai, F., Garces, A., Liechty, E. A., Hambidge, K., Krebs, N. F., Hibberd, P. L., Goldenberg, R. L., Koso-Thomas, M., Carlo, W. A., ... McClure, E. M. (2015). Adverse maternal and perinatal outcomes in adolescent pregnancies: The Global Network's Maternal Newborn Health Registry study. *Reproductive Health*, 12 Suppl 2(Suppl 2), S8. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-12-S2-S8>
- Anwar, S., Winarti, E., & Sunardi, S. (2022). SYSTEMATIC REVIEW FAKTOR RISIKO, PENYEBAB DAN DAMPAK STUNTING PADA ANAK. *Jurnal Ilmu Kesehatan*,

- 11(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.32831/jik.v11i1.445>
- Avery, M. D., & Hunter, L. A. (2022). Innovations in Midwifery Practice and Care. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 67(6), 685–686. <https://doi.org/10.1111/jmwh.13450>
- Bharatnur, S., K, C. R., & Hebbar, S. (2021). Study of Cerebro-Placental Ratio in Pregnancies with Abnormal Umbilical Artery Doppler in Predicting Adverse Perinatal Outcome: Are we here yet? *Journal of Pregnancy and Child Health*.  
<https://www.gavinpublishers.com/article/view/study-of-cerebro-placental-ratio-in-pregnancies-with-abnormal-umbilical-artery-doppler-in-predicting-adverse-perinatal-outcome-are-we-here-yet>
- Bradford, B. F., Wilson, A. N., Portela, A., McConville, F., Fernandez Turienzo, C., & Homer, C. S. E. (2022). Midwifery continuity of care: A scoping review of where, how, by whom and for whom? *PLOS Global Public Health*, 2(10), e0000935.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000935>
- Bradford, H., Hines, H. F., Labko, Y., Peasley, A., Valentin-Welch, M., & Breedlove, G. (2022). Midwives Mentoring Midwives: A Review of the Evidence and Best Practice Recommendations. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 67(1), 21–30.  
<https://doi.org/10.1111/jmwh.13285>
- Carpenter, J., Burns, E., & Smith, L. (2022). Factors Associated With Normal Physiologic Birth for Women Who Labor In Water: A Secondary Analysis of A Prospective Observational Study. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 67(1), 13–20.  
<https://doi.org/10.1111/jmwh.13315>
- Clark, R. R. S. (2019). Breastfeeding in Women on Opioid Maintenance Therapy: A Review of Policy and Practice. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 64(5), 545–558.  
<https://doi.org/10.1111/jmwh.12982>
- Dare, S., Oduro, A. R., Owusu-Agyei, S., Mackay, D. F., Gruer, L., Manyeh, A. K., Nettey, E., Phillips, J. F., Asante, K. P., Welaga, P., & Pell, J. P. (2021). Neonatal mortality rates, characteristics, and risk factors for neonatal deaths in Ghana: Analyses of data from two health and demographic surveillance systems. *Global Health Action*, 14(1), 1938871.  
<https://doi.org/10.1080/16549716.2021.1938871>
- Dogruluk, A. A. (2019). Pharmacologic Management of Common Ailments in Women Who Are Breastfeeding. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 64(6), 703–712. <https://doi.org/10.1111/jmwh.12990>
- Fauziah, Y., & Syahputra, R. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara Tahun 2019. *Journal of Midwifery Senior*, 4(2), Article 2.
- Gance-Cleveland, B., Leiferman, J., Aldrich, H., Nodine, P., Anderson, J., Nacht, A., Martin, J., Carrington, S., & Ozkaynak, M. (2019). Using the Technology Acceptance Model to Develop StartSmart: mHealth for Screening, Brief Intervention, and Referral for Risk and Protective Factors in Pregnancy. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 64(5), 630–640.  
<https://doi.org/10.1111/jmwh.13009>
- Gesterling, L., & Bradford, H. (2022). Cannabis Use in Pregnancy: A State of the Science Review. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 67(3), 305–313.  
<https://doi.org/10.1111/jmwh.13293>
- Giouleka, S., Tsakiridis, I., Kalogiannidis, I., Mamopoulos, A., Tentas, I., Athanasiadis, A., & Dagklis, T. (2022). Postpartum Hemorrhage: A Comprehensive Review of Guidelines. *Obstetrical & Gynecological Survey*, 77(11), 665–682.  
<https://doi.org/10.1097/OGX.0000000000001061>
- Grayson, N., Quinones, N., & Oseguera, T. (2022). A Model of True CHOICES: Learnings from a Comprehensive Sexual and Reproductive Health Clinic in Tennessee that Provides Abortions and Opened the City's First Birth Center. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 67(6), 689–695. <https://doi.org/10.1111/jmwh.13448>

- Grønvik, T., & Fossgard Sandøy, I. (2018). Complications associated with adolescent childbearing in Sub-Saharan Africa: A systematic literature review and meta-analysis. *PloS One*, 13(9), e0204327. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204327>
- Hays, K., Denmark, M., Levine, A., de Regt, R. H., Andersen, H. F., & Weiss, K. (2022). Smooth Transitions: Enhancing Interprofessional Collaboration when Planned Community Births Transfer to Hospital Care. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 67(6), 701–706. <https://doi.org/10.1111/jmwh.13441>
- Hidayati, N., Kurniawati, E. M., & Juniastuti, J. (2021). Association Between Pesarium Installation And Vulvovaginal Candidiasis Incident. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.53-61>
- Hildon, Z. J.-L., Escorcio-Ymayo, M., Zulliger, R., Arias de Aramburú, R., Lewicky, N., Harig, H., Chidassicua, J. B., Underwood, C., Pinto, L., & Figueroa, M. E. (2020). "We have this, with my husband, we live in harmony": Exploring the gendered decision-making matrix for malaria prevention and treatment in Nampula Province, Mozambique. *Malaria Journal*, 19(1), 133. <https://doi.org/10.1186/s12936-020-03198-5>
- Hukubun, Y., Budiono, D. I., & Kurniawati, E. M. (2021). The Relationship Between Age, Parity, And Birth Weight With The Degree Of Perineal Rupture In The Rsud Jayapura. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.103-115>
- Irdayanti, I., Budiono, D. I., & Sari, G. M. (2021). Midwives' Perceptions Of The Concept Of Third Stage Of Labour In Di Rs Dr Tadjuddin Chalid Makasar. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.38-52>
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Amaliah, N., & Wisnuwardani, R. W. (2022). Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter? *PLOS ONE*, 17(7), e0271509. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271509>